INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2585-2593
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

# Prosedur Pencatatan Persediaan Barang Pada Layanan Persediaan Barang (E- Inventory) Pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya

Devani Pradipta Syaharani[1✉], Indira Arundinasari[2]
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Email: devapradipta21@gmail.com[1✉]

Abstrak

Pemerintah Kota Surabaya telah mengadopsi sistem e-Government untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan publik, termasuk pengelolaan barang melalui sistem e-Inventory. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana prosedur pencatatan barang berbasis e-Inventory pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa prosedur pencatatan berbasis e-Inventory telah memenuhi tujuan efisiensi, pemantauan real-time, dan pengelolaan sumber daya yang akuntabel. Sistem ini juga meminimalkan risiko kesalahan, pemborosan, dan konflik dengan menetapkan tanggung jawab yang jelas serta memastikan tidak ada keterlambatan dalam operasional. E-Inventory menunjukkan prosedur yang baik dalam tata kelola barang, mendukung kerja yang lebih terstruktur, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Kata Kunci: *Prosedur Pencatatan, Persediaan Barang, Layanan Persediaan Barang (E- Inventory)*

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

Abstract

The Surabaya City Government has adopted an e-Government system to increase transparency, accountability and efficiency of public services, including goods management through the e-Inventory system. This research aims to discuss the procedure for recording e-Inventory-based items at the Surabaya City Culture, Youth, Sports and Tourism Office. This research uses qualitative descriptive methods through interviews, observation and documentation. This research finds that e-Inventory based recording procedures have met the objectives of efficiency, real-time monitoring and accountable resource management. This system also minimizes the risk of errors, waste and conflict by defining clear responsibilities and ensuring there are no delays in operations. E-Inventory shows good procedures in goods management, supports more structured work, and increases accountability and transparency.
Keywords: *Recording Procedures, Goods Inventory, Goods Inventory Services (E-Inventory)*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat telah menggantikan metode kerja manual dengan metode komputerisasi. Penelitian yang dilakukan (Nurany et al., 2021) Bentuk nyata adaptasi pemerintah terhadap kemajuan teknologi adalah dengan adanya system e-Government. Dalam konteks pemerintahan, teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam memodifikasi sejumlah operasi sektor publik. Ada beberapa manfaat strategis dari penggunaan TI oleh sektor pemerintah dalam layanan publik. Salah satu keuntungannya adalah kapasitas untuk mengatasi hambatan dengan menciptakan budaya tempat kerja yang lebih baik (Putri & Reviandani, 2023). Indonesia telah mengadopsi gagasan e-Government di era digitalisasi dalam upaya meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, dan keterbukaan layanan public. Untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang lebih baik, pemerintah Indonesia telah menciptakan sejumlah aplikasi e-Government

Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Provinsi yang memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk berinovasi dalam bidang administrasi, khususnya dalam meningkatkan pelayanan publik. Salah satu inovasi yang telah diterapkan adalah penggunaan sistem pemerintahan berbasis elektronik atau e-Government. Berikut beberapa daftar web atau aplikasi e-Government yang dimiliki oleh Kota Surabaya.

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

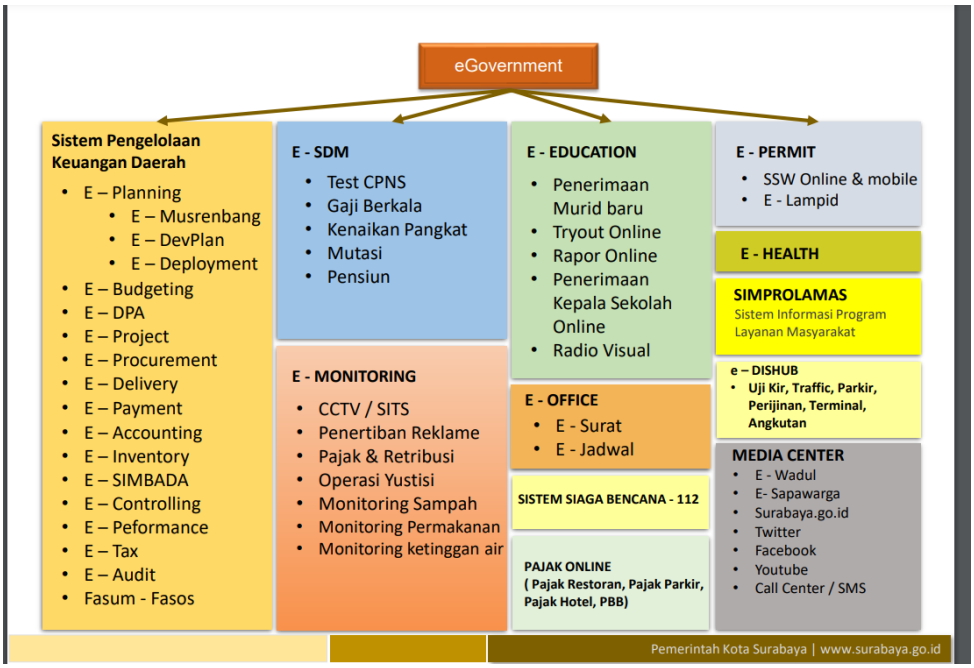


Gambar 1. 1 E-Goverment yang ada di surabaya

Sumber https://pemerintahan.surabaya.go.id/web/

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa banyaknya web dan aplikasi e-Government yang diciptakan oleh pemerintah Kota Surabaya yang telah terbagi di beberapa bidang yang bertujuan untuk mempermudah Masyarakat dan instansi pemerintahan menjalankan proses birokrasi dan pelayanan public serta mewujudkan prinsip akuntanbilitas , efisien dan transparansi. dalam suatu instansi pemerintahan Adanya digitalisasi system pemerintahan dapat mempermudah kinerja instansi pemerintah kota dalam mencapai akuntanbilitas.berdasar pada Petunjuk Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah Peraturan Nomor 17 Tahun 2007 yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri serta mendukung pengelolaan yang akuntanbel maka Pemerintah Kota Surabaya menerapkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 75 Tahun 2015 tentang Sistam Akuntansi Pemerintah Kota Surabaya , yang berfugsi sebagai acuan dalam pencatatan laporan keuangan pemerintah daerah termasuk pelaporan barang persediaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Pemerintah Kota Surabaya membuat web e-Inventory yang bertujuan untuk mempermudah SKPD dalam mengelola data persediaan barang secara terpadu, untuk mempercepat proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan barang SKPD yang tersedia secara efisien dan akuntan. E-Inventory juga memudahkan penyajian persediaan barang pada laporan keuangan SKPD. E-Inventory juga memudahkan penyajian persediaan barang pada laporan keuangan SKPD, karena sebelum adanya e-Inventory pencatatan yang

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

dilakukan oleh SKPD dikerjakan secara manual, dan dengan adanya e-Inventory maka dapat tercipta tertib administrasi pada instansi terkait karena tercatat dan terintegrasi by system.

System E-Inventory untuk mengelola inventaris juga diterapkan di Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Surabaya, yang merupakan salah satu langkah strategis untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelaporan dan pencatatan aset pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Untuk memenuhi standar pengelolaan keuangan yang lebih baik, sistem ini dibuat agar konsisten dengan kaidah akuntansi berbasis akrual, yang memungkinkan inventaris dicatat dan dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.

Dinas Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Surabaya mempunyai empat bidang di dalamnya, maka pengelolaan barang harus dilakukan by system dengan menggunakan e-Inventory agar tidak ada kelalaian dalam proses pencatatannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi e-government pada layanan persediaan barang (e-inventory) pada dinas kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga serta pariwisata Kota Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dalam memperoleh data yang menggambarkan prosedur pencatatan barang berbasis online pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya. Menurut Creswell dalam(Hera & Elvandari, 2021) Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian dimana seorang peneliti menentukan masalah yang akan diteliti. Dalam memperoleh data, seorang peneliti melakukan beberapa hal yaitu membuat dan membatasi pertanyaan tertentu, mengumpulkan data dari partisipan, dan melakukan penelitian secara objektif tanpa memihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pencatatan pengelolaan persediaan barang berbasis elektronik bertujuan untuk memantau transaksi pemakaian barang, mengecek stock barang , sisa persediaan barang dan melaporkan persediaan barang guna mengefisiensi waktu serta membantu transparansi pemakaian barang yang ada di Dinas Kebudayaan , Kepemudaan dan Olahraga serta

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

Pariwisata  Oleh karena itu, penggunaan sistem digital seperti e-Inventory menjadi solusi yang lebih efisien, akurat, dan modern dalam mengelola inventaris barang Maka itu penulis menggunakan teori Karakteristik Prosedur oleh Mukyadi

1. Prosedur mempunyai tujuan yang di dinginkan

Setiap prosedur dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Prosedur merupakan serangkaian langkah atau tata cara yang disusun secara sistematis dengan maksud agar kegiatan atau tugas tertentu dapat diselesaikan sesuai dengaan hasil yang diharapkan, dalam hal pencatatan barang di e-Inventory. E-inventory yang ada pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya mempunyai tujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntanbilitas, maka dengan itu adanya pencatatan transaksi pemakaian dapat mempermudah mewujudkan hal tersebut. Semua bidang dan UPTD yang ada di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya untuk dapat bekerja sama mewujudkan tujuan tersebut, karena prosedur ini bertujuan untuk mencatat penggunaan barang secara akurat, seperti alat tulis kantor, bahan operasional, atau perlengkapan acara budaya dan olahraga. Dengan e-Inventory, petugas dinas mengikuti langkah-langkah sistematis, seperti memasukkan nomor transaksi, tanggal penggunaan, kode kegiatan, dan jumlah barang yang digunakan. Prosedur ini memastikan bahwa setiap pemakaian barang tercatat dengan baik, sehingga stok barang dapat dipantau secara real-time. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya telah mencapai tujuan efisiensi kerja, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dengan telah menggunakan system e-inventory untuk pencatatan barang.

2. Prosedur dapat menciptakan pemantauan yang baik dan meminimalisir biaya

Adanya pemantauan yang akurat, penggunaan barang dapat dikontrol, menghindari pembelian barang yang tidak perlu, dan memastikan hanya barang yang benar-benar dibutuhkan yang dikeluarkan untuk operasional dinas. Prosedur ini juga mencegah terjadinya kesalahan pencatatan atau penyalahgunaan barang, yang pada akhirnya dapat menghemat biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya. Prosedur pencatatan yang telah dilakukan dengan baik pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata telah mencapai hasil optimal dengan meminimalkan risiko, pemborosan, dan pengeluaran yang tidak perlu karena menggunakan e-inventory.

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

3. Prosedur menggambarkan adanya penentuan terhadap tanggung jawab serta Keputusan

Prosedur ini membantu menetapkan siapa yang bertanggung jawab untuk setiap langkah atau tugas dalam suatu proses, serta bagaimana keputusan harus diambil berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Prosedur memberikan kejelasan mengenai pembagian tugas, sehingga setiap individu atau tim mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, prosedur juga menjadi panduan dalam pengambilan keputusan yang konsisten dan sesuai dengan tujuan organisasi. Pada pengelolaan barang di e-Inventory pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya, prosedur pencatatan barang menentukan tanggung jawab antara pengurus barang, pengguna barang, dan bagian administrasi. Pengurus barang bertanggung jawab memastikan pencatatan stok dilakukan dengan benar, pengguna barang bertanggung jawab melaporkan kebutuhan dengan jelass.

Prosedur ini juga memandu keputusan, seperti menentukan kapan barang harus dikeluarkan, bagaimana mengelola saldo barang yang menipis, atau kapan harus dilakukan pengadaan baru. Dengan adanya prosedur, setiap tanggung jawab dan keputusan yang diambil menjadi lebih terarah, transparan, dan sesuai dengan kebijakan organisasi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan atau konflik dalam pelaksanaan tugas. , dan bagian administrasi pengurus barang bertugas mengawasi serta memverifikasi data kemudian melaporkan kepada sub bagian keuangan dan diteruskan ke Kepala Dinas. Prosedur tersebut telah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur

4. Prosedur menggambarkan tidak adanya hambatan maupun keterlambatan

Keterlambatan atau hambatan dapat diminimalisir dengan prosedur yang jelas dan terstruktur, setiap langkah dalam suatu proses dapat berjalan lancar tanpa adanya kendala atau penundaan yang tidak perlu. Prosedur yang baik memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan sesuai dengan jadwal, tanpa adanya kebingungan atau ketidaksesuaian antara pihak-pihak yang terlibat. Kelancaran operasional Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya dalam mengelola barang di dukun dengan para pengurus barang dan jasa rutin melakukan stock opname untuk memastikan tidak ada keterlambatan kedatangan stock barang. Dengan demikian, prosedur Pencatatan Barang melalui web e-inventory pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya berjalan dengan baik.

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

# SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil praktik magang dan pembahasan paraktik magang maka dapat ditarik Kesimpulan

1. Prosedur pencatatan barang melalui e-Inventory di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya telah sesuai dengan tujuan, karena setiap transaksi barang tercatat dengan akurat, memantau stok secara real-time, dan mewujudkan transparansi serta akuntabilitas. Dengan langkah-langkah sistematis, seperti pencatatan nomor transaksi, tanggal penggunaan, dan jumlah barang, sistem ini mendukung efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan pengelolaan sumber daya di seluruh bidang dan UPTD.
2. Prosedur pencatatan dan pengawasan yang jelas dalam pengelolaan barang melalui sistem e-Inventory di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya dilakukan dengan cara pemantauan stok barang secara real-time, mengontrol penggunaan barang, menghindari pembelian yang tidak diperlukan, dan memastikan hanya barang yang dibutuhkan dikeluarkan. Dengan demikian, prosedur tersebut berhasil meminimalkan risiko, pemborosan, dan pengeluaran yang tidak perlu, sekaligus mendukung efisiensi dalam pengelolaan sumber daya operasional
3. Prosedur pencatatan barang di e-Inventory pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya telah berhasil memberikan kejelasan terkait pembagian tugas dan tanggung jawab antara pengurus barang, pengguna barang, dan bagian administrasi. Selain itu, prosedur tersebut memandu pengambilan keputusan yang konsisten, seperti pengelolaan stok, pengadaan barang baru, dan penyaluran barang. Dengan pelaksanaan yang baik, prosedur ini meminimalkan risiko kesalahan, konflik, dan memastikan pengelolaan barang berjalan efisien dan akuntabel.
4. Prosedur yang jelas dan terstruktur di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya telah efektif dalam meminimalkan hambatan dan keterlambatan dalam pengelolaan barang. Dengan menggunakan sistem e-Inventory, setiap transaksi barang dicatat dengan cepat dan akurat, serta setiap tahap proses, mulai dari permintaan hingga persetujuan, diatur secara sistematis. Hal ini memastikan bahwa aktivitas berjalan lancar, tugas diselesaikan tepat waktu, dan hambatan operasional dapat diminimalkan.

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, R., & H, N. M. (2022). Perancangan Interface E-Inventory Barang Berbasis Web Pada Universitas Muhammadiyah Jambi. Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA), 1(2), 12–18. https://doi.org/10.53978/jfsa.v1i2.245

Bao, B., Ayomi, H. V., Bakri, H., & Ndibau, P. (2023). Penerapan E-Government dalam Pelayanan Publik di Kota Jayapura. Journal on Education, 5(2), 4147–4157. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1113

Fazillah, M. R., & Devitra, J. (2022). Sistem Informasi Pemantauan Inventory Stock Opname Berbasis Web Pada Sbu-Teh Kemasan PTPN VI. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 7(4), 644–655. https://doi.org/10.33998/jurnalmsi.2022.7.4.689

Fitriana, R., Patabang, L., & Gunawan, M. S. A. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kacang Kedelai Cap BW 50 Kg dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Usaha Tempe Asli HB Samarinda. Jurnal EKSIS, 19(1), 129–147. https://doi.org/10.46964/eksis.v19i01.397

Haslindah, Iriani, A. S., Ardi, M., & Zulkifli. (2020). Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantispasi Kerugian Barang Dagangan Di Toko Mega Jilbab. Journal Manajemen Dan Perbankan Syariah, 2(November), 58–69.

Hera, & Elvandari. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. Jurnal Sitakara, 6(1), 40–54. https://doi.org/https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5286

Hudiya, N., Natalia, A., Kawigraha, A., & Hapid, A. (2021). PENGEMBANGAN APLIKASI E-INVENTORY BARANG INVENTARIS NEGARA DI PTPSM - BPPT. Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 8. https://doi.org/10.25126/jtiik.202184504

Khoirun Nisak Shabira, & Nurul Azizah. (2024). Peran "E-PPT PAJAKKU" Dalam Penghitungan Pajak JHT Serta Prosedur Percetakan Voucher Klaim Jaminan Melalui Website "SMILE" Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto. Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah, 1(3), 206–217. https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.330

Muhammad Riesta, A., Januar Pribadi, M., Learns Prasetyo, C., Widyo Tenggoro, B., Nadhiroh, B., & Lathif Mardi Suryanto, T. (2023). Evaluasi Kualitas Layanan Website E-Government Terhadap Kepuasan Pengguna menggunakan E-Govqual dan IPA. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika, 3(2), 1–8. https://doi.org/10.33005/jifti.v3i2.57

Nurany, F., Dinda Rahmadhani, C., Kurniawati, L., Pritha Sharmistha, N., Ihza Mahendra, Y., & Rahma Sary, I. (2021). Implementasi Dalam Pelaksanaan E-Ktp. Jurnal Administrasi

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari

Publik Dan Pembangunan, 3(1), 22–29. https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jpp

Putri, B., & Reviandani, O. (2023). Penerapan E-Government Melalui Pelaksanaan Program KTP Digital di Kelurahan Dr. Soetomo Kota Surabaya. The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA), 9(1), 78–96. https://doi.org/10.52447/ijpa.v9i1.6829

Raden Vina Iskandya Putri1, T. A. R. (2023). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA USAHA BENGKEL LAS SEJAHTERA KARYA DI PONDOK BAMBU JAKARTA TIMUR. Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah, 2(3), 310–324. https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12

Wahidah, A. Z., Widayani, A., Wardani, S. I., Rachmawati, I., & Latifah, N. (2022). Prosedur Penyaluran Bantuan Sosial Di Era Pandemi Covid -19 Pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar. Competence : Journal of Management Studies, 16(1), 51–63. https://doi.org/10.21107/kompetensi.v16i1.14429.

Copyright @ Devani Pradipta Syaharani, Indira Arundinasari